

**STRATEGI EKONOMI RUMAH TANGGA DAN KEHIDUPAN SOSIAL KULI
ANGKUT**

(Studi Kasus Kuli Angkut Pasar Padang Lua Kec. Banuhampu Kab Agam)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana sosial*

Oleh:

SARTIKA WIRA PRATIWI

05 192 043



JURUSAN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2010

ABSTRAK

Pasar Padang Lua merupakan Pasar tradisional atau bisa juga disebut pasar sayur. Pasar merupakan tempat kegiatan ekonomi termasuk didalamnya kuli angkut. Kuli angkut merupakan pekerjaan yang menawarkan jasa kepada orang lain untuk membawakan barang yang diupahkan kepada mereka dengan imbalan uang. Pekerjaan kuli angkut sangat dibutuhkan di pasar Padang Lua karena di pasar ini merupakan pasar sayur dan banyak sekali barang-barang yang berat yang membutuhkan jasa mereka. Pekerjaan kuli angkut merupakan usaha yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan sendiri bahkan kebutuhan rumah tangga.

Kuli angkut yang bekerja di Padang Lua tidak ada perbedaan umur dapat terlihat dari anak-anak yang masih dalam usia sekolah hingga yang termasuk usia lansia, dari hal tersebut dapat dilihat rendahnya tingkat ekonomi mereka sehingga memotivasi bekerja sebagai kuli angkut. Permasalahan yang dilihat dalam penelitian skripsi ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan kuli angkut dalam usaha memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka, penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik serta teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah melalui pengamatan dari cara kerja kuli angkut, strategi yang dilakukan kuli angkut serta hubungan sosial yang terjalin dengan sesama kuli angkut, pengguna jasa, maupun masyarakat di lingkungan tempat tinggal mereka. Serta dilakukan wawancara dan dilengkapi dengan studi kepustakaan.

Dalam usaha memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, kuli angkut di Pasar Padang Lua melakukan strategi-strategi dalam bekerja yaitu menjaga kepercayaan pelanggan, berusaha untuk tepat waktu, serta menjaga kualitas kerja, selain itu strategi lain adalah pelibatan anggota keluarga agar membantu dalam usaha memenuhi kebutuhan rumah tangga agar mendapatkan kesejahteraan hidup. Diantaranya mereka bertani, berternak dan anak-anak yang ikut sertakan bekerja sebagai kuli angkut.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Kemiskinan merupakan masalah yang selalu dihadapi manusia. Kemiskinan juga merupakan sesuatu yang nyata ada dalam masyarakat. Sebab utama yang melahirkan kemiskinan adalah sistem ekonomi yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan, tetapi kemiskinan itu sendiri merupakan suatu gejala yang terwujud karena sistem ekonomi tersebut (Suparlan, 1993).

Kemiskinan disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang atau lingkungannya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor diluar jangkauan individu yang menghambat seseorang untuk meraih kesempatan. Artinya, bukan seseorang tidak mau bekerja tetapi struktur yang ada menjadi hambatan. Sementara itu berbagai studi memberi gambaran bahwa kemiskinan suatu komunitas dicirikan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia dan rendahnya aksesibilitas anggota masyarakat terhadap sumber-sumber permodalan dan peluang ekonomi (Zakaria, 2007).

Kemiskinan merupakan salah satu bentuk dari masalah sosial. Kemiskinan dapat terjadi karena adanya permasalahan ekonomi keluarga. Usaha yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga merupakan masalah yang sangat penting, manusia akan mengambil sikap sedemikian rupa untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya agar kebutuhan hidup mereka terpenuhi. Salah satu pekerjaan

yang dapat mereka lakukan adalah di sektor informal. Tujuan sektor informal menurut Castell dan Portes dalam Damsar adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup oleh individu dan rumah tangga melalui produksi subsistensi langsung atau melalui penjualan ke pasar dari barang-barang dan jasa-jasa yang mereka hasilkan sendiri (Damsar, 2002).

Sekelompok ahli ilmu sosial melihat munculnya kemiskinan dalam suatu masyarakat berkait dengan budaya yang hidup dalam suatu masyarakat. Dalam konteks pandangan seperti ini maka kemiskinan sering dikaitkan dengan rendahnya etos kerja.

Kemiskinan ini juga merupakan bagian kehidupan yang dialami oleh kuli angkut yang bekerja di Pasar Padang Lua. Kuli angkut merupakan suatu pekerjaan yang menawarkan jasa tenaga untuk membawa atau memikul barang yang diupahkan kepada mereka oleh orang lain yang membutuhkan jasa mereka. Kuli angkut di Pasar Padang Lua pada umumnya adalah kuli angkut yang menerima upahan dari para petani yang akan menjual hasil panen mereka di Pasar Padang Lua. Contohnya membawa sayur-sayuran kepada toke sayur langganan petani atau membawa ketempat petani itu akan menjual dagangannya. Mereka juga menawarkan jasa kepada orang yang berbelanja di Pasar Padang Lua seperti pedagang kecil yang mempunyai warung di rumah, untuk membawakan barang belanjaan ke tempat perhentian angkutan umum.

Kuli angkut di Pasar Padang Lua umumnya adalah lelaki dewasa, remaja usia sekolah, dan perempuan bahkan yang telah lansiapun masih ada bekerja sebagai kuli

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Di Pasar Padang Lua terdapat banyak orang bekerja sebagai kuli angkut lebih kurang 300 orang, diantaranya banyak terdapat anak-anak dan bahkan lansia, mereka bekerja sebagai kuli angkut karena perekonomian keluarga yang rendah serta kemampuan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak sulit dikarenakan latar belakang pendidikan dan kemampuan keluarga yang tidak memadai.

Ekonomi keluarga yang rendah sangat dipengaruhi oleh pendidikan keluarga yang rendah pula dengan rendahnya pendidikan tentu dengan sendirinya lapangan pekerjaan bagi mereka juga sedikit dan mengakibatkan penghasilan mereka juga sedikit. sedangkan tanggungan dalam keluarga banyak, kebanyakan dari kuli angkut di Pasar Padang Lua memiliki jumlah anggota keluarga yang banyak. Banyak disini dapat diartikan lebih dari 5 orang anggota keluarga. oleh karna itu tidak jarang anak-anak juga bekerja sebagai kuli angkut dan berhenti sekolah.

Begitulah gambaran kehidupan kuli angkut yang ada di Pasar Padang Lua. Karna rendahnya ekonomi keluarga menjadi motivasi mereka bekerja sebagai kuli angkut dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok serta ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 1998. *Perkawinan, Keluarga, dan Rumah Tangga*. Jurnal Pembangunan Perubahan Sosial Budaya : Jakarta.
- Arianto, Efendi. *Strategika*. Blog at word press.com. 09-08-2009.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam. 2008. *Kecamatan Banuhampu Dalam Angka*.
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Danadjaja, Prof.Dr James. 1988. *Antropologi Psikologi*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Faisal, Sanapiah. 2005. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Geertz, Clifford. 1985. *Keyakinan Religius dan Prilaku Ekonomi di Sebuah Desa di Jawa Tengah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Iromi, T.O.1999. *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Koentjaraningrat. 1981. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. PT. Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. 1989. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.